

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT PERSONEL ALIH DAYA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Penyedia Jasa Teknikal dan Pemeliharaan Peralatan Telekomunikasi,
Jasa Call Center, Jasa Layanan Perkantoran,
Jasa Keamanan dan Jasa Sumber Daya Manusia

Kantor Pusat:

Jl. Kebagusan 1 No. 4, Kebagusan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, Kode Pos 12520, Indonesia
Telepon: (021) 78846142 | Faksimili: (021) 78846138
Email: corporate.secretary@persada.id
Website: www.persada.id

Kantor Perwakilan:

1 Kantor Pusat dan 25 Kantor Perwakilan yang terletak di
Banda Aceh, Medan, Padang, Bengkulu, Jambi,
Pekanbaru, Bangka, Palembang, Bandar Lampung,
Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Lombok, Kupang,
Balikpapan, Pontianak, Manado, Gorontalo, Palu, Kendari, Makassar,
Ternate dan Jayapura

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

UOBKayHian

PENJAMIN EMISI EFEK
Akan Ditentukan Kemudian

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA YANG BERASAL DARI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN. HAL INI BERDAMPAK TERHADAP KEGIATAN USAHA PERSEROAN DIKARENAKAN PERSEROAN BERGANTUNG KEPADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN UNTUK MEMBIAYAI MODAL KERJA SERTA KEBUTUHAN INVESTASI BERUPA PEMBELIAN KENDARAAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

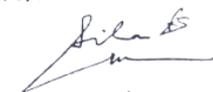
PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 November 2022


David Guruhawan


Doly Fajar Damarnik


MATHILDA IKMA UNTADI


SIHAR SOLOMON SIAHAAN


Andry

JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	16 – 22 November 2022
Tanggal Efektif	:	29 November 2022
Masa Penawaran Umum	:	1 - 6 Desember 2022
Tanggal Penjatahan	:	6 Desember 2022
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	7 Desember 2022
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	8 Desember 2022

PENAWARAN UMUM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham baru
Nilai Nominal	:	Rp20,- (dua puluh Rupiah).
Harga Penawaran	:	Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp 120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham
Jumlah Penawaran Umum	:	Sebanyak-banyaknya Rp108.000.000.000,- (seratus delapan miliar Rupiah).
Tanggal Penawaran Umum	:	1 – 6 Desember 2022
Tanggal Pencatatan di BEI	:	8 Desember 2022

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPU.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.164 tanggal 27 Mei 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0036208.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 30 Mei 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0243166, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0099706.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	37.709.056.000	83,80
Sigit Kuntjahjo	364.547.200	7.290.944.000	16,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.250.000.000	45.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.750.000.000	135.000.000.000	

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPU.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.000.000	180.000.000.000		9.000.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	37.709.056.000	83,80	1.885.452.800	37.709.056.000	59,86
Sigit Kuntjahjo	364.547.200	7.290.944.000	16,20	364.547.200	7.290.944.000	11,57
Masyarakat	-	-	0,00	900.000.000	18.000.000.000	28,57
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.250.000.000	45.000.000.000	100,00	3.150.000.000	63.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.750.000.000	135.000.000.000		5.850.000.000	117.000.000.000	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.250.000.000 (dua miliar dua ratus lima puluh juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah sebanyak-banyaknya 3.150.000.000 (tiga miliar seratus lima puluh juta) saham, atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip yang telah dibuat antara Perseroan dengan BEI No. S-09177/BEI.PP1/10-2022 tanggal 31 Oktober 2022 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Dalam rangka memenuhi Pasal 4 Peraturan OJK No. 25/2017, berikut adalah informasi-informasi terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran:

Berdasarkan Akta 164/2022, dengan rincian informasi sebagai berikut:

- | | |
|---|--|
| Nama Pemegang Saham yang Memperoleh Saham | : Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
Sigit Kuntjahjo |
| Jumlah Saham yang Diperoleh | : <ul style="list-style-type: none">• Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk sebanyak 1.265.640.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp20,-• Sigit Kuntjahjo sebanyak 234.360.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp20,- |
| Nilai yang diterima Perseroan serta bentuk pembayaran | : Total sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">Rp27.000.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar Rupiah) yang merupakan dividen saham yang diterbitkan dari kapitalisasi sejumlah bagian dari saldo laba ditahan berdasarkan laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2021, dengan pembagian secara proporsional di antara para pemegang saham Perseroan sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">• KOPERASI PEGAWAI PT INDOSAT Tbk (KOPINDOSAT) sebesar Rp22.312.800.000,00 (dua puluh dua miliar tiga ratus dua belas juta delapan ratus ribu Rupiah), sehingga menerima sebanyak 1.115.640.000 (satu miliar seratus lima belas juta enam ratus empat puluh ribu) saham; dan• SIGIT KUNTJAHJO sebesar Rp4.687.200.000,00 (empat miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus ribu Rupiah), sehingga menerima sebanyak 234.360.000 (dua ratus tiga puluh empat juta tiga ratus enam puluh ribu) saham;Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah), seluruhnya diambil bagian oleh KOPERASI PEGAWAI PT INDOSAT Tbk (KOPINDOSAT) yang penyetoran atas saham-saham tersebut dilakukan dengan cara konversi (kompensasi) hutang Perseroan kepada KOPERASI PEGAWAI PT INDOSAT Tbk (KOPINDOSAT) sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar Rupiah) yang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2021. |

Maka berdasarkan hal-hal di atas, Para Pemegang Saham sebagaimana tersebut di atas telah memahami dan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Surat Pernyataan dari Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk tertanggal 15 Juli 2022;
2. Surat Pernyataan dari Sigit Kuntjahjo tertanggal 15 Juli 2022.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham yang akan dilaksanakan Perseroan, Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk ("**Kopindosat**"), selaku Pengendali dan *Ultimate Beneficiary Owner* (UBO) Perseroan menyatakan bahwa akan tetap menjadi pengendali Perseroan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif, sebagaimana ditunangkan dalam Surat Pernyataan yang telah di tandatangani oleh Wahono, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pengurus Kopindosat tertanggal 1 September 2022.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 11,33% (sebelas koma tiga tiga persen) atau kurang lebih sebesar Rp9.714.000.000 akan dialokasikan pada lini bisnis jasa teknikal (*technical services*) yang digunakan untuk keperluan pembelian alat bantu teknikal yaitu komputer, genset, *site master*, *thermal logger*, *grounding tester*, *pipe binders* dan lain-lain.
2. Sekitar 6,08% (enam koma nol delapan persen) atau kurang lebih sebesar Rp5.217.000.000 akan dialokasikan untuk pengembangan IT (*system* dan perangkat) untuk mendukung seluruh lini bisnis jasa Perseroan, seperti *server*, pengembangan aplikasi HRIS, aplikasi rekrutmen dan *on demand services*.
3. Sekitar 7,32% (tujuh koma tiga dua persen) atau kurang lebih sebesar Rp6.279.900.000 akan dialokasikan pada lini bisnis jasa perkantoran (*office services*) untuk pembelian peralatan yaitu *vacuum cleaner*, *hydro cleaner*, *karpel extractor*, mesin potong rumput, alat fogging, mesin *disinfectant*, *agro fogger*, jenilift dan lain-lain.
4. Sekitar 5,98% (lima koma sembilan delapan persen) atau kurang lebih sebesar Rp5.133.200.000 akan dialokasikan pada lini bisnis *customer care center* yang dalam hal ini digunakan untuk pembelian infrastruktur *call center* yang diletakkan di kantor Perseroan, yaitu komputer, *headset*, UPS, *server*, *cubical* dan lain-lain.
5. Sekitar 3,83% (tiga koma delapan tiga persen) atau kurang lebih sebesar Rp3.287.000.000 akan dialokasikan pada lini bisnis pelatihan (*training*) yang berlokasi di kantor Perseroan yang dalam hal ini digunakan untuk modernisasi ruang pelatihan seperti ruang pelatihan/ruang pameran jasa-jasa Perseroan dan kelengkapan alat-alat pendukung *training* (proyektor, *sound system*, televisi, layar dan lain-lain).
6. Sekitar 2,20% (dua koma dua nol persen) atau kurang lebih sebesar Rp1.885.000.000 akan dialokasikan untuk pembaharuan IT (*system* dan perangkat) untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, seperti *server*, pengembangan ERP keuangan, CCTV, AC, dan *software*; dan
7. Sisanya sekitar 63,26% (enam puluh tiga koma dua enam persen) akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan, antara lain namun tidak terbatas untuk pembiayaan kegiatan operasional serta pembayaran rutin gaji dan tunjangan karyawan outsourcing yang ditempatkan oleh Perseroan pada pengguna jasa Perseroan yang ada saat ini maupun yang akan ada di kemudian hari ("Pengguna Jasa").

Informasi Detail mengenai beberapa Pengguna Jasa saat ini dari Perseroan beserta sifat hubungannya dapat dilihat pada prospektus Bab VIII. Keterangan tentang Perseroan, Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha, Sub Bab Perjanjian Pemborongan antara Perseroan dengan Pengguna Jasa, pada halaman 63.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dan/atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, yang ditandatangani oleh Doly Fajar Damanik, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1625), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Elly Noorlisyati & Rekan, yang ditandatangani oleh Agus Setyadi, Ak., M.Ak., CA., CPA. (Ijin Akuntan Publik No. 1510), seluruhnya dengan opini tanpa modifikasi.

Sehubungan dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Perseroan disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022

yang diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	31 Agustus	30 April	31 Desember		
	(inhouse)	(diaudit)	2021	2020*)	2019*)
	2022	2022			
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	30.487.758.482	26.582.065.242	36.102.756.144	16.726.142.518	14.333.374.807
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.818.694.997	1.818.694.997	1.884.778.497	3.364.819.127	12.082.008.536
Piutang usaha - neto					
Pihak berelasi	-	11.381.659.302	12.337.417.282	30.686.979.074	27.856.188.726
Pihak ketiga	148.283.942.082	128.172.650.973	99.752.461.409	115.847.017.523	98.625.148.343
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	607.785.195	537.121.411	710.768.399	674.746.118	1.953.461.123
Persediaan	104.707.218	130.884.022	130.884.022	106.848.522	109.398.613
Pajak dibayar di muka	12.200.372.342	8.173.265.483	7.604.359.623	5.269.095.770	4.142.399.134
Uang muka dan beban dibayar di muka	9.561.827.331	8.720.235.783	5.639.108.194	5.270.305.115	5.652.812.007
Jaminan	-	-	42.327.912	42.327.912	42.327.912
Total Aset Lancar	203.065.087.647	185.516.577.213	164.204.861.482	177.988.281.679	164.797.119.201
Aset Tidak Lancar					
Investasi pada entitas asosiasi	764.600.503	764.600.503	587.135.466	371.483.849	409.918.292
Aset pajak tangguhan - neto	1.673.582.414	1.673.582.414	1.607.679.568	2.587.280.865	2.958.382.871
Aset tetap - neto	31.641.959.893	32.413.652.443	32.820.127.382	32.725.096.410	34.742.431.305
Aset takberwujud - neto	273.180.019	279.063.165	273.718.103	308.893.110	341.538.361
Total Aset Tidak Lancar	34.353.322.829	35.130.898.525	35.288.660.519	35.992.754.234	38.452.270.829
TOTAL ASET	237.418.410.476	220.647.475.738	199.493.522.001	213.981.035.913	203.249.390.030
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha					
Pihak berelasi	14.738.889.106	21.156.869.643	19.351.895.931	41.955.622.134	13.353.604.943
Pihak ketiga	11.573.930.767	2.385.534.532	427.495	2.940.359.845	934.904.220
Beban akrual	27.387.852.907	23.476.291.304	23.065.010.370	16.357.730.088	24.295.394.213
Utang pajak	44.988.852.847	41.207.588.427	33.790.229.330	37.595.508.612	15.134.149.873
Utang dividen	-	1.346.810.215	-	-	-
Pendapatan diterima dimuka	234.864.582	-	8.666.656	46.666.660	81.666.664
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:					
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	8.850.000.000	9.350.000.000	7.950.000.000	8.059.000.000	11.941.610.053
Pihak ketiga	156.192.491	280.856.861	1.874.815.636	2.386.221.273	931.510.096
Utang bank	34.303.492.014	30.935.302.564	33.419.455.391	35.335.924.197	78.460.218.837
Utang pembiayaan konsumen	179.443.055	84.224.593	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	142.413.517.769	130.223.478.139	119.460.500.809	144.677.032.809	145.133.058.899
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:					
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	18.750.000.000	20.250.000.000	19.450.000.000	6.750.000.000	6.000.000.000
Pihak ketiga	18.613.142.108	15.204.704.606	5.932.664.605	8.701.164.428	1.054.720.858
Utang pembiayaan konsumen	289.244.655	321.391.139	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	5.843.990.093	5.510.811.884	5.517.314.300	8.381.875.526	7.227.791.336
Total Liabilitas Jangka Panjang	43.496.376.856	41.286.907.629	30.899.978.905	23.833.039.954	14.282.512.194
TOTAL LIABILITAS	185.909.894.625	171.510.385.768	150.360.479.714	168.510.072.763	159.415.571.093
EKUITAS					
Modal saham					
Modal dasar - 9.000.000.000 lembar saham tahun 2022 dan 60.000.000 lembar saham tahun 2021, 2020 dan 2019 dengan nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per lembar saham pada tahun 2022 dan Rp1.000 (nilai penuh) pada tahun 2021, 2020 dan 2019					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.250.000.000 lembar saham pada tahun 2022 dan 15.000.000 lembar saham pada tahun 2021, 2020 dan 2019	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Tambahan modal disetor	918.964.899	918.964.899	918.964.899	918.964.899	918.964.899
Saldo laba					
Belum ditentukan penggunaannya	2.385.778.095	2.385.778.095	-	-	-
Telah ditentukan penggunaannya	33.203.772.857	30.832.346.976	33.214.077.388	29.551.998.251	27.914.854.038
TOTAL EKUITAS	51.508.515.851	49.137.089.970	49.133.042.287	45.470.963.150	43.833.818.937
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	237.418.410.476	220.647.475.738	199.493.522.001	213.981.035.913	203.249.390.030

*) Disajikan kembali.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	31 Agustus (inhouse)		30 April (diaudit)		31 Desember (diaudit)		
	2022*)	2021*)	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
PENDAPATAN NETO	453.496.454.066	485.624.848.340	230.773.806.753	255.669.819.840	701.091.248.818	743.407.295.540	737.398.137.284
Beban pokok pendapatan	(427.204.933.147)	(454.543.670.051)	(217.158.478.849)	(238.909.667.108)	(656.395.682.812)	(695.314.001.505)	(698.770.508.226)
LABA BRUTO	26.291.520.919	31.081.178.289	13.615.327.904	16.760.152.732	44.695.566.006	48.093.294.035	38.627.629.058
Beban umum dan administrasi	(14.514.576.465)	(17.938.335.727)	(7.498.513.992)	(10.950.065.440)	(25.003.871.636)	(28.777.939.615)	(29.821.455.884)
Beban usaha lainnya – neto	(3.541.039.721)	(4.757.399.337)	(1.874.099.480)	(2.574.444.932)	(3.733.124.083)	(1.477.391.603)	(4.539.328.861)
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	177.465.037	-	177.465.037	54.505.672	215.651.617	(38.434.443)	(90.081.708)
LABA USAHA	8.413.369.770	8.385.443.225	4.420.179.469	3.290.148.032	16.174.221.904	17.799.528.374	4.176.762.605
Penghasilan keuangan	169.654.209	188.125.678	100.808.786	73.463.543	304.369.765	318.767.622	786.098.581
Biaya keuangan	(5.119.204.886)	(3.974.681.364)	(2.543.402.067)	(2.099.646.072)	(8.529.259.522)	(11.341.520.438)	(11.171.133.127)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.463.819.093	4.598.887.539	1.977.586.188	1.263.965.503	7.949.332.147	6.776.775.558	(6.208.271.941)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN –NETO	(1.088.345.529)	-	(792.966.932)	(983.378.068)	(3.570.001.521)	(2.738.787.726)	(4.209.884.167)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	2.375.473.564	4.598.887.539	1.184.619.256	280.587.435	4.379.330.626	4.037.987.832	(10.418.156.108)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							
Pos yang tidak akan Direklasifikasikan ke laba rugi							
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	-	213.126.464	127.444.517	(184.302.472)	104.432.200	232.317.261
Pajak Penghasilan Terkait	-	-	(46.887.822)	(28.037.794)	40.546.544	(474.691.819)	(929.269.043)
RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO – SETELAH PAJAK	-	-	166.238.642	99.406.723	(143.755.928)	(370.259.619)	(696.951.782)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.375.473.564	4.598.887.539	1.350.857.898	379.994.158	4.235.574.698	3.667.728.213	(11.115.107.890)

*) Tidak diaudit

***) Disajikan kembali

Rasio Keuangan

KETERANGAN	31 Agustus (inhouse)		30 April (diaudit)		31 Desember		
	2022	2021	2022	2021	2021	2020	2019
EBITDA (dalam Rupiah Penuh)	10.234.420.344	10.206.493.799	5.398.114.346	4.268.082.909	17.252.123.545	21.036.108.520	6.981.969.812
Rasio Pertumbuhan (%)							
Penjualan	-6,62%	-4,47%	-9,74%	-1,62%	-5,69%	0,81%	12,28%
Laba Kotor	-15,41%	-1,27%	-18,76%	5,63%	-7,06%	24,50%	-10,45%
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	-24,68%	40,66%	56,46%	-61,34%	17,30%	-209,16%	18,16%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	-48,35%	119,78%	322,19%	-73,10%	8,45%	-138,76%	47,97%
Total Aset	19%	13,99%	11%	23,15%	-7%	5%	-30%
Total Liabilitas	24%	15,38%	13%	28,09%	-11%	-28%	-32%
Total Ekuitas	19%	8,85%	6%	4,86%	7%	-4%	-6%
Rasio Usaha (%)							
Laba Kotor/Penjualan	5,80%	6,40%	5,90%	6,56%	6,38%	6,47%	5,24%
Laba Neto Periode Tahun Berjalan/Penjualan	0,52%	0,95%	0,51%	0,11%	0,62%	0,54%	-1,41%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan/Total Ekuitas	4,61%	5,95%	2,41%	2,96%	8,91%	8,88%	-23,77%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan/Total Aset	1,00%	1,21%	0,54%	0,54%	2,20%	1,89%	-5,13%
Rasio Keuangan (X)							
Total Liabilitas/Total Aset	0,78x	0,80x	0,76x	0,82x	0,75x	0,78x	0,78x
Total Liabilitas/Total Ekuitas	3,61x	3,93x	3,23x	4,53x	3,04x	3,64x	2,07x
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	1,43x	5,62x	1,42x	1,22x	1,37x	1,23x	1,14x
Interest Coverage Ratio	2,46x	2,57x	2,57x	3,36x	2,31x	2,09x	0,68x
Debt Service Coverage Ratio	0,27x	N/A*)	0,17x	N/A*)	0,41x	0,44x	0,10x

*) Tidak dapat diperbandingkan karena tidak tersedia CALK untuk neraca (*balance sheet*) periode 30 April 2021 dan 31 Agustus 2021.

ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini. berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, yang ditandatangani oleh Doly Fajar Damanik, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1625), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan yang ditandatangani oleh Agus Setyadi, AK., M.Ak., CA., CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1510) dan Dra. Ellya Noorlisyati, Ak., CPA (Ijin Akuntan Publik No. 0090), seluruhnya dengan opini Wajar tanpa modifikasi.

PENDAPATAN**Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021**

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp453.496.454.066, mengalami penurunan sebesar Rp32.128.394.274 atau 6,62% dibandingkan dengan Pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp 485.624.848.340.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp230.773.806.753, mengalami penurunan sebesar Rp24.896.013.087 atau 9,74% dibandingkan dengan Pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp255.669.819.840. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada lini bisnis seperti technical dan maintenance, personel support dan office service dan jasa call center.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp701.091.248.818, mengalami penurunan sebesar Rp42.316.046.722 atau 5,69% dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp743.407.295.540. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada lini bisnis seperti personel support dan office service, jasa call center dan lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp743.407.295.540, mengalami peningkatan sebesar Rp6.009.158.256 atau 0,81% dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp737.398.137.284. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beberapa lini bisnis seperti linis technical dan maintenance, jasa keamanan, personel support dan office service dan lain-lain.

BEBAN POKOK PENDAPATAN**Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021**

Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp427.204.933.147, mengalami penurunan sebesar Rp27.338.736.904 atau 6,01% dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp454.543.670.051.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp217.158.478.849, mengalami penurunan sebesar Rp21.751.188.259 atau 9,10% dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp238.909.667.108. Penurunan ini terutama disebabkan oleh seiringnya adanya penurunan pendapatan pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp656.395.682.812, mengalami penurunan sebesar Rp38.918.318.693 atau 5,60% dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp695.314.001.505. Penurunan ini terutama disebabkan oleh seiringnya adanya penurunan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp695.314.001.505, mengalami penurunan sebesar Rp3.456.506.721 atau 0,49% dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp698.770.508.226. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya atas pengurangan pelanggan di 2020 dan pelatihan pada pelanggan di 2020.

LABA BRUTO

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Laba Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 26.291.520.919, mengalami penurunan sebesar Rp4.789.657.370 atau 15,41% dibandingkan dengan Laba Bruto pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp31.081.178.289.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Laba Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp13.615.327.904, mengalami penurunan sebesar Rp3.144.824.828 atau 18,76% dibandingkan dengan Laba Bruto pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp16.760.152.732. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada lini bisnis seperti technical dan maintenance, personel support dan office service dan jasa call center.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp44.695.566.006, mengalami penurunan sebesar Rp3.397.728.029 atau 7,06% dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp48.093.294.035. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada lini bisnis seperti personel support dan office service, jasa call center dan lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp48.093.294.035, mengalami peningkatan sebesar Rp9.465.664.977 juta atau 24,50% dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp38.627.629.058. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beberapa lini bisnis seperti lini technical dan maintenance, jasa keamanan, personel support dan office service dan lain-lain.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Beban Umum dan Administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp14.514.576.465, mengalami penurunan sebesar Rp3.423.759.262 atau 19,09% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp17.938.335.727.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Beban Umum dan Administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp7.498.513.992, mengalami penurunan sebesar Rp3.451.551.448 atau 31,52% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp10.950.065.440. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan beban imbalan kerja karyawan yang signifikan disebabkan adanya 14 karyawan korporat yang sudah memasuki masa pensiun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp25.003.871.636, mengalami penurunan sebesar Rp3.774.067.979 atau 13,11% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp28.777.939.615 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan beban perjalanan dan transportasi yang signifikan dikarenakan adanya pembatasan operasional dan case covid 19 yang membatasi perjalanan dinas Perusahaan dan penurunan disebabkan juga pada akun beban administrasi dikarenakan pada tahun 2021 terkait biaya remunerasi Qurban telah di tiadakan, habisnya kontrak sewa kendaraan operasional dan project serta telah selesainya angsuran 3 unit kendaraan operasional Perusahaan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp28.777.939.615, mengalami penurunan sebesar Rp1.043.516.269 juta atau 3,50% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp29.821.455.884 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan beban amortisasi dikarenakan nilai buku aset tak berwujud untuk siste HRIS sudah berkurang di 2020 dan penurunan juga dikarenakan atas beban pegawai dimana 15 orang pegawai telah memasuki masa pensiun.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN USAHA LAINNYA (lanjutan)

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Beban Usaha Lainnya – Neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp3.541.039.721, mengalami penurunan sebesar Rp1.216.359.616 dibandingkan dengan Beban Usaha Lainnya – Neto pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yang tercatat sebesar Rp4.757.399.337.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Beban Usaha Lainnya – Neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp1.874.099.480, mengalami penurunan sebesar Rp700.345.452 atau 27,20% dibandingkan dengan Beban Usaha Lainnya – Neto pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp2.574.444.932. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada beban denda pajak dikarenakan atas pelunasan denda pajak PPN masa 2020 dan pembayaran PPH 21 dan PPH 23 yang sudah jatuh tempo dan beban lain-lain atas penurunan jumlah biaya pinjaman KOPEBI yang telah di lunasi oleh Perusahaan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Usaha Lainnya – Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp3.733.124.083, mengalami penurunan sebesar Rp2.255.732.480 atau 152,68% dibandingkan dengan Beban Usaha Lainnya – Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.477.391.603. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada beban lain-lain dikarenakan biaya pinjaman KOPEBI atas tambahan biaya project call center dan adanya peningkatan pada beban denda pajak dikarenakan adanya kenaikan outstanding PPN 2020 ditahun 2021 dan outstanding PPH 21 dan 23 pada tahun 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Usaha Lainnya – Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp4.539.328.861, mengalami penurunan sebesar Rp3.061.937.258 atau 67,45% dibandingkan dengan Beban Usaha Lainnya – Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4.539.328.861. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada biaya lain-lain diakrenakan adanya pelunasan biaya pinjaman KOPEBI serta penurunan pada pemulihan piutang diakrenakan menunggu hasil siding pengadilan negeri untuk pelanggan yang tidak bisa di tagihkan.

PENGHASILAN KEUANGAN

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Penghasilan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp169.654.209, mengalami penurunan sebesar Rp18.471.469 atau 9,82% dibandingkan dengan Penghasilan Keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp188.125.678.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Penghasilan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp100.808.786, mengalami peningkatan sebesar Rp27.345.243 atau 37,22% dibandingkan dengan Penghasilan Keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp73.463.543. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada penghasilan bunga deposito karena penambahan penempatan deposito berjangka dan pada penghasilan jasa giro dikarenakan adanya penambahan rekening giro bank Perusahaan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp304.369.765, mengalami penurunan sebesar Rp14.397.857 atau 4,52% dibandingkan dengan Penghasilan Keuangan untuk tahun yang

berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp318.767.622. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pada penghasilan bunga deposito sudah tidak ada penempatan deposito berjangka.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penghasilan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp318.767.622, mengalami penurunan sebesar Rp467.330.959 atau 59,45% dibandingkan dengan Penghasilan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp786.098.581. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pada penghasilan bunga deposito sudah tidak ada penempatan deposito berjangka.

BEBAN KEUANGAN

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Beban Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp5.119.204.886, mengalami peningkatan sebesar Rp1.144.523.522 atau 28,80% dibandingkan dengan Beban Keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp3.974.681.364.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Beban Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp2.543.402.067, mengalami peningkatan sebesar Rp443.755.995 atau 21,13% dibandingkan dengan Beban Keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp2.099.646.072. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada beban bunga pinjaman atas bunga pinjaman bank Permata yang baru cair di periode April sampai dengan Mei 2022 dan pada beban administrasi bank terdapat kenaikan dikarenakan penambahan rekening bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp8.529.259.522, mengalami penurunan sebesar Rp 2.812.260.916 atau 24,80% dibandingkan dengan Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.341.520.438 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan atas bunga pinjaman terkait penurunan plafond atas restrukturisasi pinjaman Bank Mandiri dan penurunan administrasi bank karena biaya admin penggajian berkurang setiap pembayaran.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar RpRp11.341.520.438 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp170.387.311 atau 1,53% dibandingkan dengan Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp11.171.133.127 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan atas beban administrasi bank yang bertambah karena rekening bank perusahaan bertambah sebesar Rp320.703.191.

LABA NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Laba Neto Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp2.375.473.564, mengalami penurunan sebesar Rp2.223.413.975 atau 48,35% dibandingkan dengan Laba Neto Periode Berjalan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp4.598.887.539.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Laba Neto Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp1.184.619.256, mengalami peningkatan sebesar Rp904.031.821 atau 322,19% dibandingkan dengan Laba Neto Periode Berjalan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp280.587.435. peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan pelanggan dan penurunan beban operasioanal di 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 4.379.330.626, mengalami peningkatan sebesar Rp341.342.794 atau 8,45% dibandingkan dengan Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.037.987.832. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan pelanggan dan penurunan beban operasioanal di 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp4.037.987.832, mengalami peningkatan sebesar Rp10.418.156.108 atau 138,76% dibandingkan dengan Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp(10.418.156.108). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan pelanggan dan penurunan beban operasional di 2020.

LABA (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO – SETELAH PAJAK

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Perseroan tidak membukukan Laba (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Agustus 2021.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Laba Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp166.238.642, mengalami peningkatan sebesar Rp66.831.919 atau 67,23% dibandingkan dengan Laba Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp99.406.723. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pelanggan baru serta penurunan biaya operasional dan penambahan penghasilan kompresif lain di tahun 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp(143.755.928), mengalami peningkatan sebesar Rp226.503.691 atau 61,17% dibandingkan dengan Laba Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp(370.259.619). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pelanggan baru dan berkurangnya biaya operasional dan non operasional terutama pada biaya keuangan yang menurun dikarenakan penyesuaian plafond pinjaman bank di 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp(370.259.619), mengalami peningkatan sebesar Rp326.692.163 atau 46,87% dibandingkan dengan Laba Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp(696.951.782). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan pelanggan baru dan berkurangnya biaya operasional di 2020.

TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Laba Neto Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp2.375.473.564, mengalami penurunan sebesar Rp2.223.413.975 atau 48,35% dibandingkan dengan Laba Neto Periode Berjalan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp4.598.887.539.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Total Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp1.350.857.898, mengalami peningkatan sebesar Rp970.863.740 atau 255,49% dibandingkan dengan Total Laba Komprehensif Periode Berjalan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp379.994.158. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan atas keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan di April 2022 sehingga mengakibatkan penghasilan komprehensif lainnya meningkat.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp4.235.574.698, mengalami penurunan sebesar Rp567.846.485 atau 15,48% dibandingkan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.667.728.213. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan atas kerugian aktuarial atas asumsi keuangan di 2021 sehingga mengakibatkan penghasilan komprehensif lainnya menurun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp3.667.728.213, mengalami peningkatan sebesar Rp14.782.836.103 atau 133,00% dibandingkan dengan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp(11.115.107.890). Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan atas kerugian aktuarial atas asumsi keuangan di 2021 sehingga mengakibatkan penghasilan komprehensif lainnya menurun.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Total Aset

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Aset pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp237.418.410.476, mengalami peningkatan sebesar Rp37.924.888.475 atau 19% dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp199.493.522.001. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset lancar terutama piutang usaha pihak ketiga, pajak dibayar dimuka dan uang muka dan beban dibayar dimuka.

Perbandingan posisi pada tanggal 30 April 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Aset pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp220.647.475.738, mengalami peningkatan sebesar Rp21.153.953.737 atau 11% dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp199.493.522.001. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset lancar dimana akun yang signifikan peningkatannya uang muka dan biaya dibayar muka dikarenakan adanya penambahan atas biaya emisi sehubungan proses IPO Perusahaan serta adanya penambahan piutang lain-lain kepada Kopindosat sebesar Rp1.000.000.000.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total Aset pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp199.493.522.001, mengalami penurunan sebesar Rp14.487.513.912 atau 7% dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp213.981.035.913. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada aset lancar pada akun yang signifikan yaitu kas yang diabatasi penggunaannya dikarenakan Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan yang selesai di period Desember 2020 sehingga di 2021 ada pencairan atas hal tersebut serta penurunan piutang usaha non Invoice yang menjadi Invoice dan Realisasi Pembayaran piutang usaha menjadi penerimaan di tahun 2021.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Total Aset pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp213.981.035.913, mengalami peningkatan sebesar Rp10.731.645.883 atau 5% dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp203.249.390.030. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan yang signifikan pada akun kas dan setara kas karena Penambahan Saldo petty cash head quarter dan untuk bank penerimaan uang masuk ada penambahan di period 2020 terhadap 2019 serta peningkatan pada akun piutang usaha dikarenakan adanya Kenaikan Piutang usaha non-invoice yang menjadi Invoice dan piutang usaha atas invoice yang muncul atas period 2020.

Aset Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Lancar pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp203.065.087.647, mengalami peningkatan sebesar Rp38.860.226.165 atau 24% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp164.204.861.482. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan piutang usaha pihak ketiga, pajak dibayar dimuka dan uang muka dan beban dibayar dimuka.

Perbandingan posisi pada tanggal 30 April 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Lancar pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp185.516.577.213, mengalami peningkatan sebesar Rp21.311.715.731 atau 13% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp164.204.861.482. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset lancar dimana akun yang signifikan peningkatannya uang muka dan biaya dibayar muka dikarenakan adanya penambahan atas biaya emisi sehubungan proses IPO Perusahaan serta adanya penambahan piutang lain-lain kepada kopindosat sebesar Rp1.000.000.000.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp164.204.861.482, mengalami penurunan sebesar Rp13.783.420.197 atau 8% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp177.988.281.679. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada aset lancar pada akun yang signifikan yaitu kas yang diabatasi penggunaannya dikarenakan Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan yang selesai di period Desember 2020 sehingga di

2021 ada pencairan atas hal tersebut serta penurunan piutang usaha non-invoice yang menjadi Invoice dan Realisasi Pembayaran piutang usaha menjadi penerimaan di tahun 2021.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp177.988.281.679, mengalami peningkatan sebesar Rp113.191.162.478 atau 7% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp164.797.119.201. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan yang signifikan pada akun kas dan setara kas karena Penambahan Saldo petty cash head quarter dan untuk bank penerimaan uang masuk ada penambahan di period 2020 terhadap 2019 serta peningkatan pada akun piutang usaha dikarenakan adanya Kenaikan Piutang usaha non-invoice yang menjadi Invoice dan piutang usaha atas invoice yang muncul atas period 2020.

Aset Tidak Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp34.353.322.829, mengalami penurunan sebesar Rp935.337.690 atau 2,6% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp35.288.660.519. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada aset tetap dikarenakan adanya penjualan aset tetap.

Perbandingan posisi pada tanggal 30 April 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Tidak Lancar pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp35.130.898.525, mengalami penurunan sebesar Rp157.761.994 atau 0,5% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp35.288.660.519. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada aset tetap dikarenakan adanya penjualan aset tetap di 2020.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp35.288.660.519, mengalami penurunan sebesar Rp704.093.715 atau 2% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp35.992.754.234. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan signifikan pada akun aset pajak tangguhan dikarenakan realisasi pembayaran pesangon 2021.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp35.992.754.234, mengalami penurunan sebesar Rp2.459.516.595 atau 6% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp38.452.270.829. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penjualan aset tetap di 2020.

LIABILITAS

Total Liabilitas

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Liabilitas pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp185.909.894.625, mengalami peningkatan sebesar Rp35.549.414.911 atau 24% dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp150.360.479.714. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain jangka panjang pihak ketiga.

Perbandingan posisi pada tanggal 30 April 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Liabilitas pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp171.510.385.768, mengalami peningkatan sebesar Rp21.149.906.054 atau 14% dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp150.360.479.714. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang usaha pihak pihak berelasi untuk project Ericsson, penambahan utang pajak terkait penyesuaian atas undang-undang cipta kerja atas beberapa pajak 2022 dan adanya kenaikan utang lain-lain jangka panjang atas penambahan utang DATIA pihak berelasi.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp150.360.479.714, mengalami penurunan sebesar Rp18.149.593.049 atau 11% dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp168.510.072.763. penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya project yang telah berakhir di 2020 dan penurunan penerimaan pendapatan ATM Mandiri karena pelunasan pembayaran terhadap 2020.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp168.510.072.763, mengalami peningkatan sebesar Rp9.094.501.670 atau 6% dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp159.415.571.093. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang pajak PPN yang seiring dengan meningkatnya piutang usaha atas penambahan project Perusahaan di 2020 dan kenaikan utang lain-lain jangka panjang atas penambahan utang KOPEBI terkait project Bank Indonesia.

Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp142.413.517.769, mengalami peningkatan sebesar Rp22.953.016.960 atau 19% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp119.460.500.809. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang lain-lain pihak berelasi dan utang bank jangka pendek.

Perbandingan posisi pada tanggal 30 April 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp130.223.478.139, mengalami peningkatan sebesar Rp10.762.977.330 atau 9% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp119.460.500.809. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang usaha pihak-pihak berelasi untuk project ericsson, penambahan utang pajak terkait penyesuaian atas undang-undang cipta kerja atas beberapa pajak 2022 dan adanya kenaikan utang lain-lain jangka panjang atas penambahan utang DATIA pihak berelasi.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp119.460.500.809, mengalami penurunan sebesar Rp25.216.532.000 atau 17% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp144.677.032.809. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya project yang telah berakhir di 2020 dan penurunan penerimaan pendapatan ATM Mandiri karena pelunasan pembayaran terhadap 2020.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp144.677.032.809, mengalami peningkatan sebesar Rp456.026.090 atau 0,3% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp145.133.058.899. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang pajak PPN yang seiring dengan meningkatnya piutang usaha atas penambahan project Perusahaan di 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp43.496.376.856, mengalami peningkatan sebesar Rp12.596.397.951 atau 41% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp30.899.978.905. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang sewa pembiayaan konsumen atas pembelian kendaraan dan penambahan utang lain-lain jangka panjang atas penambahan hutang DATIA pihak berelasi atas 2022.

Perbandingan posisi pada tanggal 30 April 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp41.286.907.629, mengalami peningkatan sebesar Rp10.386.928.724 atau 34% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp30.899.978.905. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang sewa pembiayaan konsumen atas pembelian kendaraan dan penambahan utang lain-lain jangka panjang atas penambahan hutang DATIA pihak berelasi atas 2022.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp30.899.978.905, mengalami peningkatan sebesar Rp7.066.938.951 atau 30% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp23.833.039.954. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang lain-lain pihak berelasi DATIA pihak berelasi atas 2021.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp23.833.039.954, mengalami peningkatan sebesar Rp9.550.527.760 atau 67% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp14.282.512.194. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang lain-lain jangka panjang utang KOPEBI dan project baru di Bank Indonesia serta penambahan jumlah karyawan tetap Perusahaan di 2020.

EKUITAS

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Ekuitas pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp51.508.515.851, mengalami peningkatan sebesar Rp2.375.473.564 atau 5% dibandingkan dengan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp49.133.042.287. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba bersih pada periode tersebut.

Perbandingan posisi pada tanggal 30 April 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Ekuitas pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp49.137.089.970, mengalami peningkatan sebesar Rp4.047.683 atau 0,01% dibandingkan dengan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp49.133.042.287. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba bersih pada periode tersebut.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp49.133.042.287, mengalami peningkatan sebesar Rp3.662.079.137 atau 8% dibandingkan dengan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp45.470.963.150. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya berkurangnya pembagian deviden di 2021 dan penambahan atas pendapatan komprehensif lainnya.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp45.470.963.150, mengalami peningkatan sebesar Rp1.637.144.213 atau 4% dibandingkan dengan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp43.833.818.937. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya berkurangnya pembagian deviden di 2020 dan penambahan atas pendapatan komprehensif lainnya.

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari hasil operasi Perusahaan yang terutama terdiri dari Penerimaan dari pelanggan, Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban usaha, Pembayaran untuk biaya keuangan, Penerimaan dari penghasilan keuangan, Pembayaran untuk pajak penghasilan. Perusahaan tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perusahaan.

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp (7.557.082.191), mengalami penurunan sebesar Rp19.536.853.290 atau 163,08% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp 11.979.771.099.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp(7.065.348.807), mengalami penurunan sebesar Rp11.390.626.196 atau 263% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp4.325.277.389. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan penerimaan dari pelanggan dikarenakan percepatan pembayaran dari pelanggan dan penurunan atas prepaid pph 23 atas invoice yang telah dibayarkan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp11.979.771.099, mengalami penurunan sebesar Rp36.395.475.252 atau 75% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp48.375.246.351. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan penerimaan dari pelanggan dikarenakan percepatan pembayaran dari pelanggan dan penurunan atas bunga pinjaman yang menyesuaikan dengan plafond kredit pinjaman bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp48.375.246.351, mengalami peningkatan sebesar Rp29.237.378.106 atau 153% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 19.137.868.245. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pencairan bank garansi Bank Indonesia di tahun 2020 dan penambahan taksiran tagihan pajak penghasilan pasal 28 a di tahun 2022.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas untuk aktivitas investasi sebagian besar digunakan untuk Perolehan aset tetap, hasil dari penjualan aset tetap, Perolehan aset takberwujud dan Perolehan investasi asosiasi. Perusahaan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perusahaan.

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp(854.643.500), mengalami peningkatan sebesar Rp1.849.549.606 atau 68,40% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp(2.704.193.106). Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya pembelian aset di 2022 secara tunai.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp88.505.000, mengalami penurunan sebesar Rp2.646.599.724 atau 97% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp2.735.104.724. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya pembelian aset di 2022 secara tunai.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp2.704.193.106, mengalami peningkatan sebesar Rp1.517.593.106 atau 128% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.186.600.000. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pembelian aset peralatan sarpem untuk pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar RpRp1.186.600.000, mengalami penurunan sebesar Rp3.013.732.582 atau 72% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4.200.332.582. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan perolehan aset tetap dikarenakan tahun 2020 sudah tidak ada pembelian aset tetap.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari Pembayaran dividen, Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank, Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen, Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang lain-lain - pihak berelasi. Perusahaan tidak memiliki pola arus kas khusus dari/untuk aktivitas pendanaan terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp2.796.728.029, mengalami penurunan sebesar Rp7.304.307.604 atau 72,31% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp10.101.035.633.

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 tercatat sebesar Rp(2.366.837.095), mengalami penurunan sebesar Rp10.079.213.821 atau 131% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp7.712.376.726. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran atas pinjaman bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp10.101.035.633, mengalami peningkatan sebesar Rp54.896.914.273 atau 125% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp(44.795.878.640). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang lain-lain jangka panjang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp44.795.878.640, mengalami penurunan sebesar Rp17.710.701.955 atau 28% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp62.506.580.595. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran dividen yang mengikuti besarnya laba yang di hasilkan oleh Perusahaan dan atas pembayaran plafond pinjaman bank.

FAKTOR RISIKO

Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan.

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Adapun beberapa risiko usaha yang penting dihadapi Perseroan yang perlu dipertimbangkan oleh para calon investor sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama Yang Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Risiko Tidak Diperpanjangnya Perjanjian dan/atau Kontrak dengan Pelanggan

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material

1. Risiko Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas
2. Risiko Persaingan Usaha
3. Risiko Peraturan Pemerintah Terkait Dengan *Outsourcing*

4. Risiko Keamanan dan Kerusakan
5. Risiko Perkembangan Teknologi
6. Risiko Keterlambatan dan/atau Kegagalan Pembayaran dari Pelanggan dan Risiko Likuiditas Perseroan
7. Risiko Ketergantungan dengan Pelanggan dan Pemasok Utama
8. Risiko Perpajakan
9. Risiko terkait dengan Pandemi Covid-19
10. Risiko terkait Rugi Bersih yang Dialami Perseroan

C. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara makro
2. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga
3. Risiko Bencana Alam
4. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku
5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

D. Risiko Bagi Investor

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Kebijakan Dividen
4. Risiko Sehubungan dengan Gagalnya Sistem Penawaran Umum Elektronik

Penjelasan lebih lengkap mengenai Faktor Risiko selengkapnya dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

MITIGASI RISIKO

Keterangan mengenai mitigasi dari masing-masing risiko usaha Perseroan telah diungkapkan pada Bab VIII pada Prospektus ini.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 28 Juni 2022 atas laporan keuangan pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, yang ditandatangani oleh Doly Fajar Damanik, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1625), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Ellya Noorliswati & Rekan, yang ditandatangani oleh Agus Setyadi, Ak., M.Ak., CA., CPA. (Ijin Akuntan Publik No. 1510), seluruhnya dengan opini tanpa modifikasi.

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.164 tanggal 27 Mei 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0036208.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 30 Mei 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0243166, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0099706.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan perubahan nilai setiap saham Perseroan, para pemegang saham telah setuju untuk:

- a. Meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp60.000.000.000 menjadi sebesar Rp180.000.000.000.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp15.000.000.000 menjadi sebesar Rp45.000.000.000.
- c. Merubah nilai nominal per saham dari sebesar Rp1.000 menjadi sebesar Rp20.
- d. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp30.000.000.000 sebagaimana dimaksud pada huruf (b) di atas, dilaksanakan dengan menerbitkan saham baru sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp30.000.000.000, sebagai berikut:
 - sebanyak 1.350.000.000 saham baru dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp20 yang seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp27.000.000.000 merupakan dividen saham yang diterbitkan dari kapitalisasi sejumlah bagian dari saldo laba ditahan berdasarkan laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2021.
 - sebanyak 150.000.000 saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20 yang seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp3.000.000.000, seluruhnya diambil bagian oleh Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk yang penyeroran atas saham-saham tersebut dilakukan konversi (kompensasi) hutang Perusahaan kepada Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk sebesar Rp3.000.000.000 yang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.218 tanggal 24 Juni 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0043643.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Juni 2022 dengan No.AHU-

AH.01.03-0256315, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0120599.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022, diterangkan keputusan para pemegang saham sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menyetujui Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama menjadi PT Personel Alih Daya Tbk.
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dan menawarkan saham baru yang akan di keluarkan dalam simpanan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20. Dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku.
Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perusahaan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal tersebut diatas.
4. Menyetujui untuk mencatat seluruh saham Perusahaan, setelah dilaksanakannya penawaran umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perusahaan, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan kustodian sentral efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku.
5. Menyetujui perubahan susunan anggota komisaris dan direksi, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota komisaris dan direksi yang lama pada saat tanggal putusan ini dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) selama masa jabatannya dan mengangkat dewan anggota direksi dan komisaris yang baru dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan tanggal penutupan RUPS tahunan Perusahaan yang dilaksanakan pada tahun 2025, sehingga susunan anggota dewan komisaris dan direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wahono	:	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	:	Baden Saprudin	:	<i>Commissioner</i>
Komisaris	:	Sigit Kuntjahjo	:	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Jenal Kaludin	:	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Adita Irawati	:	<i>Independent Commissioner</i>

Board of Commissioners

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Suwignyo	:	<i>President Director</i>
Director	:	Yayan Dharmawangsa	:	<i>Director</i>

Board of Director

6. Menyetujui kuasa kepada dewan komisaris dan direksi, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
 - a. Untuk menetapkan harga penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam penawaran umum;
 - b. Untuk menetapkan penggunaan dana yang di peroleh melalui penawaran umum;
 - c. Untuk mencatatkan saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan di setor penuh, pada bursa efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal;
 - d. Mendaftarkan saham-saham dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan kustodian sentral efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
 - e. Melakukan segala tindakan sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal;
 - f. Hal-hal lain yang berkaitan.
7. Memberikan kuasa kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris mengenai kepastian jumlah saham yang di tempatkan dan disetor dalam pelaksanaan penawaran umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan dalam akta tersebut, setelah penawaran umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, serta nama pemegang saham hasil penawaran umum telah tercatat dalam daftar pemegang saham.
8. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan untuk di sesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan.

Sehubungan rencana Perusahaan menjadi Perusahaan terbuka dan dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan sebagai Perusahaan terbuka serta sebagai pemenuhan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Adapun susunan komite audit yang telah ditunjuk berdasarkan surat keputusan No. 001/PERSDA/KOM.SK/VI-22 tanggal 28 Juni 2022 sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite	:	Jenal Kaludin	:	<i>Chairman</i>
Anggota	:	Dr. Fitriany SE., MSi., CA	:	<i>Member</i>
Anggota	:	Widiatmo	:	<i>Member</i>

Audit Committee

Keberadaan Laporan Keuangan Interim

Sehubungan dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Perseroan disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 yang diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT) XXXVII Tahun Buku 2020 Tentang Masa Bakti Periode Pengurus - Pengawas Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat) Dan Dewan Pengawas Syariah Unit Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (USPPS) Kopindosat No.38 tanggal 20 April 2021, dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 29 April 2021 dengan No.AHU-0003373.AH.01.28.Tahun 2021, susunan pengurus Kopindosat periode masa bakti kepengurusan tahun 2021 sampai dengan diselenggarakannya RAT Tahun 2026 sebagai berikut:

Pengurus:

Ketua Pengurus : Wahono
Sekretaris Pengurus : Baden Saprudin
Bendahara Pengurus : Sigit Kuntjahjo

Sedangkan susunan pengawas Kopindosat dengan periode masa bakti menyesuaikan yakni untuk tahun 2019 sampai dengan pelaksanaan RAT tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Pengawas:

Ketua Pengawas : Prastowo M. Wibowo
Pengawas : Indra Setiawan
Pengawas : Yudhi Hadiwibowo
Pengawas : Sukmananto
Pengawas : Raden Roro Dwi Handayani

2. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Tinjauan Umum

PT Personel Alih Daya Tbk. (Perseroan) adalah suatu perseroan terbatas yang saat ini memiliki kegiatan usaha utama yang bergerak sebagai Penyedia Jasa Teknikal dan Pemeliharaan Peralatan Telekomunikasi, Jasa Call Center, Jasa Layanan Perkantoran, Jasa Keamanan dan Jasa Sumber Daya Manusia.

Berikut adalah kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan:

1. Kegiatan Usaha Utama

- a. Menjalankan usaha aktivitas keamanan swasta (kode KBLI 80100), yang mencakup usaha jasa penyelidikan, pengawasan, penjagaan dan kegiatan atau perlindungan untuk keselamatan perorangan dan harta milik. Termasuk kegiatan patroli, seperti pengawalan dalam perjalanan membawa barang berharga, bodyguard, patroli jalan raya, penjagaan gedung, kantor, pabrik, hotel dan sebagainya, penyelidikan sidik jari, tanda tangan dan tulisan tangan. Penjagaan dengan sistem instalasi alarm dimasukkan dalam kelompok 80200. Penyelidikan yang berhubungan dengan perasuransian dimasukkan dalam subgolongan 6621;
- b. Menjalankan aktivitas jasa sistem keamanan (KBLI 80200), yang mencakup kegiatan jasa sistem keamanan, seperti pengawasan sistem tanda bahaya keamanan elektronik, seperti tanda bahaya kebakaran dan pencurian, termasuk pemeliharannya; pemasangan, perbaikan, pembangunan kembali dan pengaturan perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi. Kegiatan penjualan, pemasangan dan perbaikan dari sistem keamanan, perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi, jika menjadi satu kesatuan dengan pengoperasiannya tercakup pada kelompok ini. Jika tidak dimasukkan pada klasifikasi yang bersesuaian. Termasuk jasa sistem keamanan yang menggunakan pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion;
- c. Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas (KBLI 81100), yang secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien. Kelompok ini juga menyediakan tenaga operasional untuk melakukan kegiatan penunjang ini, akan tetapi tidak termasuk dengan atau tanggung jawab atas usaha atau kegiatan utama klien;

- d. Menjalankan usaha aktivitas kebersihan umum bangunan (KBLI 81210), yang mencakup kegiatan penyedia jasa kebersihan bermacam jenis gedung milik perusahaan/lembaga/badan/instansi pemerintah atau swasta, seperti gedung perkantoran, pabrik, pertokoan, balai pertemuan dan gedung sekolah, termasuk jasa kebersihan interior gedung-gedung tersebut, seperti pembersihan lantai, dinding, furnitur, jendela, ventilasi dan unit exhaust. Pencucian karpet dan permadani serta pembersihan gorden dimasukkan dalam kelompok 96200. Kegiatan jasa kebersihan gedung yang dilakukan oleh pekerja yang melayani rumah tangga dimasukkan dalam kelompok 97000;
- e. Menjalankan usaha aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya (KBLI 81290), yang mencakup kegiatan penyedia jasa pembersihan eksterior dari semua jenis bangunan, termasuk kantor, pabrik, toko, lembaga dan tempat bisnis dan profesional lainnya serta bangunan untuk tempat tinggal atau pemukiman multi unit, kegiatan pembersihan khusus dari bangunan seperti pembersihan jendela, cerobong asap dan tungku atau perapian, kompor, tungku bakar, tempat pembakaran sampah, ketel atau alat perebus, pipa atau saluran ventilasi, pembuangan gas atau uap, jasa pembersihan dan pemeliharaan kolam renang, jasa pembersihan mesin industri, jasa pembersihan kereta, bus, pesawat terbang dan lain-lain, jasa pembersihan bagian dalam kapal dan truk tanker, jasa pembasmian dan pemusnahan hama, jasa pembersihan jalan dan pembersihan salju dan es, dan jasa pembersihan bangunan dan industri lainnya;
- f. Menjalankan usaha aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman (KBLI 81300), yang mencakup kegiatan pengerjaan, perawatan dan pemeliharaan pertamanan untuk lokasi bangunan hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti taman dan kebun untuk perumahan pribadi dan umum, bangunan publik dan semi publik (sekolah, rumah sakit, lembaga pemerintah, tempat ibadah dan lain-lain), kawasan perkotaan (taman, kawasan penghijauan, pemakaman atau kuburan dan lain-lain), jalur hijau jalan bebas hambatan (jalan, jalur kereta, jalur angkutan air) dan bangunan industri dan komersial; penghijauan untuk bangunan (kebun di atas atap, penghijauan depan bangunan, tanaman dalam ruangan), taman olahraga, taman bermain dan taman rekreasi lainnya (lapangan olahraga, bermain, berjemur dan golf), dan tempat air tenang dan mengalir (kolam, kolam renang, selokan, anak sungai, sistem saluran pembuangan); dan tanaman untuk perlindungan terhadap suara atau keributan, angin, erosi, jarak pandang dan panas atau silau matahari;
- g. Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor (KBLI 82110), yang mencakup penyediaan gabungan jasa administrasi perkantoran sehari-hari, seperti penerimaan tamu, perencanaan keuangan, pemeliharaan catatan dan tagihan rekening, jasa personalia dan surat menyurat;
- h. Menjalankan usaha aktivitas call centre (KBLI 82200), yang mencakup usaha jasa call center, seperti inbound call centre (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan;
- i. Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209), yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
- j. Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri (KBLI 78101), yang mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk pula penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
- k. Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri (KBLI 78102), yang mencakup kegiatan penyampaian informasi, pendaftaran, penyeleksian dan penempatan serta perlindungan pekerja migran Indonesia yang bekerja pada pemberi kerja di luar negeri di berbagai bidang usaha melalui mekanisme antar kerja antar negara oleh Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) atas dasar perjanjian kerja yang disepakati antara pemberi kerja dan pekerja migran Indonesia dan diketahui pejabat yang ditunjuk, dan penempatan awak kapal niaga migran dan awak kapal perikanan migran di luar negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
- l. Menjalankan usaha aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu (KBLI 78200), yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran;
- m. Menjalankan usaha penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia (KBLI 78300), yang mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh;

- n. Menjalankan usaha pelatihan kerja swasta lainnya (KBLI 78429), yang mencakup kegiatan pelatihan kerja lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup oleh kelompok 78421 s/d 78427, termasuk bidang metodologi pelatihan kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pelatihan motivasi, pengembangan diri, pengembangan karir, neurolanguge programming, dan lainnya yang diselenggarakan oleh swasta;
 - o. Menjalankan usaha konstruksi sentra telekomunikasi (KBLI 42206), yang mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentra telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentra telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa telekomunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air;
 - p. Menjalankan usaha instalasi telekomunikasi (KBLI 43212), yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antenna. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil;
 - q. Menjalankan usaha instalasi listrik (KBLI 43211), yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api, dan lapangan udara;
 - r. Menjalankan usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara (KBLI 43224), yang mencakup kegiatan pemasangan dan perawatan ventilasi (ventilation), lemari pendingin, dan penyejuk udara (air conditioner/AC) untuk bangunan gedung baik untuk hunian maupun bukan hunian, termasuk pekerjaan pipa, ducting dan lembaran logam.
2. Kegiatan Usaha Penunjang
- a) Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam (KBLI 09100), yang mencakup kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam;
 - b) Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI 09900), kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang;
 - c) Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar, meliputi:
 - i) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100), yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan perdagangan besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggaraan pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s/d 454;
 - ii) Perdagangan besar berbagai macam barang (KBLI 46900), yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.
 - d) Melakukan pembelian, penyewaan atau pengadaan dengan cara lainnya atas tanah, bangunan, sarana, transportasi dan/atau alat/sarana penunjang lainnya yang diperlukan dalam kegiatan usaha Perseroan;
 - e) Melakukan kerjasama dengan pihak lain;
 - f) Melakukan kegiatan penunjang lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan sejenis sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Untuk menjadi perusahaan terbaik dalam menyediakan solusi terpadu (Manusia-Alat-sistem) di pasar Regional.

Misi

1. Untuk memberikan pelayanan dan solusi inovatif yang memberikan nilai tambah kepada semua pelanggan.
2. Sangat berorientasi pada kepuasan pelanggan dan untuk memenuhi kebutuhan sesuai pasar.
3. Untuk membangun kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia dengan hasil berorientasi pada standar etika kerja yang tinggi.
4. Untuk menambah sebuah tambahan nilai pemegang saham.

Perseroan juga menjalankan nilai-nilai Perseroan yakni sebagai berikut:

1. *Trust* -> Prinsip 3K (Kemitraan, Kepercayaan, Kerjasama)
2. *Respect* -> Prinsip 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)
3. *Ultimate* -> Prinsip 3M (Mulai dari diri sendiri, Mulai dari yang kecil, Mulai dari sekarang)
4. *Tactical* -> Prinsip 3T (Tanggap, Tanggon, Trengginas)
5. *Harmony* -> Prinsip 3S (Selaras, Serasi, Seimbang)

2. Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam bidangnya dan terus mengembangkannya dengan selalu mengembangkan layanan dengan konsep yang unik, berani, kreatif, dan inovatif namun sesuai dengan ekspektasi pasar. Berikut adalah keunggulan kompetitif dari Perseroan:

- a. Perseroan sebagai layanan satu pintu (*one stop service*) memberikan solusi sumber daya manusia dan alat yang terintegrasi dengan layanan utama adalah Jasa Layanan Perkantoran (*Office Services*), Jasa Layanan Keamanan (*Security Services*), Jasa Layanan Pelayanan Pelanggan (*Customer Service*) dan Jasa Layanan Teknik (*Technical Services*), dimulai dari perekrutan, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia perusahaan.
- b. Perseroan memiliki penunjang kegiatan usaha Perseroan yaitu gedung milik sendiri dan *in-house training center*, dimana Perseroan dapat memberikan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- c. Perseroan didukung oleh sistem teknologi informasi yang memadai sehingga operasional bisnis dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- d. Perseroan memiliki Sertifikasi SMK3, ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015 dan ISO 27001:2013
- e. Perseroan memiliki pengalaman kerjasama dengan klien besar dan nilai kontrak besar di perusahaan swasta nasional, PMA dan Pemerintahan yang menunjukkan bahwa Perseroan mempunyai kredibilitas yang diakui.
- f. Perseroan mengedepankan pengelolaan *outsourcing* yang transparan dan taat pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

3. Persaingan Usaha

Dari sudut pandang persaingan usaha, Perseroan memiliki banyak pesaing yang bergerak dalam bidang yang sejenis dengan Perseroan, yaitu yang bergerak di bidang penyedia layanan *outsourcing*. Beberapa pesaing Perseroan adalah sebagai berikut:

- PT Indonesia Servant Service (ISS)
- PT Shield On Services Tbk (SOS)
- PT Andalan Anak Bangsa (KPSG)
- PT Prima Karya Sarana Sejahtera (PKSS)
- PT Infomedia Nusantara

Dalam rangka untuk bersaing dengan para kompetitornya, Perseroan senantiasa menjaga kualitas dan reputasi dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif Perseroan untuk menghadapi persaingan usaha yang ketat.

4. Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

• Fokus ke Layanan Teknikal

Perkembangan kebutuhan teknologi jaringan seluler di Indonesia saat ini meningkat pesat seiring dengan pesatnya perkembangan zaman, yang membuat teknologi jaringan seluler menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia dan terbukti bahwa industri telekomunikasi menjadi industri yang tetap tumbuh di masa pandemi. Dengan pengalaman Perseroan dalam mengelola jaringan seluler saat ini, kedepan Perseroan akan lebih fokus memperbesar layanan jasa teknikal ini dengan memperbesar pasar dan memperbaharui peralatan-peralatan pendukung.

• Memberikan layanan *Integrated Facility Management* bagi pelanggan

Perseroan mempunyai 4 jasa layanan unggulan berupa jasa teknikal, jasa tenaga keamanan, jasa kebersihan dan penyedia sumber daya manusia dalam satu pintu (*one stop service*). Strategi ini bertujuan agar pelanggan dapat dengan mudah mencari tenaga-tenaga tersebut tanpa harus berhubungan dengan beberapa perusahaan/vendor. Hal ini merupakan keunggulan bagi Perseroan karena dengan layanan ini memudahkan Perseroan dalam melakukan koordinasi sehingga pelayanan yang diberikan menjadi lebih baik.

- **Meningkatkan kualitas pelayanan melalui penerapan teknologi yang lebih modern**
Perseroan berusaha selalu *up to date* dengan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini. Untuk itu Perseroan selalu berusaha agar bisnis yang dilakukan mengaplikasikan perangkat baik *hardware* dan *software* yang sesuai dengan kebutuhan saat ini. Dengan menerapkan *software* dan *hardware* yang *up to date* Perseroan bertujuan agar layanan yang dilakukan akan semakin optimal dan lebih cepat.
- **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Tenaga Alih Daya**
Saat ini Perseroan berusaha mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman, memiliki komitmen yang tinggi dalam pengembangan teknologi, serta akan menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan yang kredibilitas tinggi dalam menyediakan tenaga kerja spesifik ini. Kerjasama yang akan dilaksanakan antara lain memberikan seminar-seminar tentang dunia kerja dan kesempatan magang di Perseroan

5. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan adalah bidang jasa *outsourcing*.

Tabel berikut menjelaskan rekam jejak Perseroan:

Tahun	Rekam Jejak
2006	Pendirian Perseroan dimulai dengan 1 klien
2008	Mulai melakukan ekspansi pasar kepada klien-klien lain
2012	Mempunyai kerjasama dengan lebih dari 100 klien
2015	Meraih sertifikasi ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007
2017	Berhasil mengelola lebih dari 10.000 tenaga alih daya
2022	Meraih sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja

PENJUALAN DAN PEMASARAN

Perseroan selalu menentukan strategi pemasaran dengan cara melakukan *workshop* bersama unit bisnis.

Tujuan pembahasan dan penentuan strategi pemasaran adalah untuk mengoptimalkan penjualan dan mengembangkan suatu bisnis dengan menyatukan beberapa unsur pemasaran seperti segmentasi pasar, bauran marketing, posisi, sasaran, dan sebagainya.

Strategi pemasaran melingkupi:

- Fokus melakukan pemasaran ke segmen industri yang mempunyai daya tahan terhadap perubahan kondisi perekonomian dan tidak terdampak pandemi seperti industri Telekomunikasi, *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), Ekspedisi dan lain-lain.
- Melakukan penetrasi pasar di seluruh area / cabang Perseroan di seluruh Indonesia.
- Memilih klien yang bonafid untuk menjamin keberlangsungan bisnis dan memberikan keuntungan yang baik.
- Membangun citra positif dan menjaga kredibilitas Perseroan melalui *service excellence*, *website* dan media sosial Perseroan.
- Berusaha memberikan nilai tambah terhadap layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan klien.
- Selalu memberikan pelatihan tentang pengetahuan produk (*product knowledge*) kepada tenaga pemasar Perseroan.

Lebih lanjut, berikut adalah data pendapatan Perseroan berdasarkan jasa Perseroan per 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
Technical dan maintenance	67.983.857.687	85.640.696.841	228.461.427.212	211.309.077.258	204.394.500.310
Jasa keamanan	56.657.426.745	53.523.132.697	156.628.436.446	152.145.713.546	136.863.681.027
Wilayah	46.865.127.443	42.765.058.729	125.442.114.739	118.236.739.579	150.886.355.679
Personel support dan office service	32.269.985.337	40.423.143.680	102.201.474.861	164.899.160.144	146.175.290.049
Jasa call center	26.997.409.541	33.291.167.893	88.309.235.560	96.658.574.321	98.996.057.899
Lain-lain	-	26.620.000	48.560.000	158.030.692	82.252.320
Total					
Pendapatan	230.773.806.753	255.669.819.840	701.091.248.818	743.407.295.540	737.398.137.284

*) Tidak diaudit

***) Disajikan kembali

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, pendapatan dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2022	2021*)	2021	2020**)	2019**)
Pihak ketiga					
PT Bank Syariah					
Indonesia Tbk	33.482.501.078	-	-	-	-
Bank Indonesia	30.045.644.462	31.897.112.111	92.097.863.842	82.520.364.281	77.911.572.728
PT Ericsson Indonesia	25.041.991.337	-	82.793.619.924	-	-
Total	88.570.136.877	31.897.112.111	174.891.483.766	82.520.364.281	77.911.572.728

PROSPEK USAHA

Prospek Makroekonomi

Secara global, bisnis *outsourcing* yang merupakan kegiatan usaha Perseroan masih menunjukkan prospek yang cerah. Berdasarkan Statistik *Outsourcing* 2020 dari Glints.com, ukuran pasar *outsourcing* global telah mencapai 92 miliar dolar AS pada tahun 2019 dan diperkirakan akan terus meningkat menjadi sekitar 405 miliar dolar AS pada tahun 2027. Selain itu, total biaya yang dikeluarkan untuk proses *outsourcing* terus meningkat dari 2017 yaitu sekitar 11 juta dolar AS menjadi sekitar 21 juta dolar AS pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan potensi pasar yang besar untuk bisnis *outsourcing*, terutama bagi Perseroan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,69% setelah menurun sebesar negatif 2,07% pada tahun 2020 karena adanya pengaruh dari Pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan adanya pemulihan ekonomi yang merupakan hasil dari penanganan COVID-19 oleh Pemerintah Indonesia yang baik, sehingga Bank Indonesia memperkirakan PDB Indonesia akan meningkat sebesar 5,50% pada tahun 2022. Perkiraan pertumbuhan ekonomi yang baik tersebut akan menunjang *demand* dari bisnis Perseroan ke depannya.

Industri jasa perusahaan yang merupakan kegiatan usaha Perseroan mengalami pertumbuhan dengan pola yang hampir sama dengan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Pertumbuhan PDB yang dihasilkan dari industri jasa perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,11% pada tahun 2021 setelah menurun sebesar negatif 5,44% pada tahun 2020 karena adanya Pandemi COVID-19. Selain itu, kontribusi industri jasa perusahaan terhadap PDB Indonesia relatif stagnan. Kontribusi ini diperkirakan akan meningkat seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia. Kondisi dan prospek industri tersebut menunjukkan adanya potensi pasar yang terus berkembang bagi bisnis Perseroan.

Property Market Report Q3 2022 dari Colliers Indonesia menyatakan bahwa supply dari gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan di wilayah Jakarta serta supply apartemen di wilayah Jabodetabek mengalami peningkatan pada tahun 2022 disebabkan dicabutnya pembatasan kegiatan perkantoran dan perbelanjaan dengan menurunnya kasus pandemi COVID-19 sejak Q2 2022. Optimisme dari developer diperkirakan akan menurun pada tahun 2023 disebabkan oleh rendahnya proyeksi ekonomi pada tahun tersebut. Namun optimisme dari developer dan *supply* gedung diperkirakan akan meningkat dari tahun 2024 hingga 2025 seiring dengan pemulihan ekonomi. Peningkatan *supply* gedung tersebut tentunya menunjukkan meningkatnya potensi pasar Perseroan yang menyediakan jasa *outsourcing* untuk pelayanan dan pengamanan perkantoran, apartemen serta pusat perbelanjaan.

Berdasarkan prospek makroekonomi dan industri di atas, potensi pasar dari bisnis *outsourcing* yang merupakan kegiatan usaha Perseroan cukup besar dan terus berkembang. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh Perseroan untuk meningkatkan jumlah klien dari Perseroan yang akan berdampak pada meningkatnya pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Penyampaian minat dan pesanan dalam Penawaran Umum ini menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik yang diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham Yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham. Pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penawaran Awal atas Saham yang akan ditawarkan harus menggunakan rentang harga tertentu. Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Saham, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham Yang Ditawarkan yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham Yang Ditawarkan yang ditetapkan, maka minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham Yang Ditawarkan dengan harga sesuai dengan Harga Penawaran Saham Yang Ditawarkan setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dimaksud dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah ("RDN").

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan dan RDN tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- a. Dengan didaftarkannya Saham Yang Ditawarkan tersebut di KSEI, maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - i. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi.
 - ii. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada Tanggal Distribusi. Pemesan dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 - iii. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
 - iv. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
 - v. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
 - vi. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
 - vii. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
 - viii. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
 - ix. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- b. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan Sistem melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan selama 4 (empat) hari kerja, yaitu pada tanggal 1 Desember 2022 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 6 Desember 2022 pukul 10.00 WIB.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama (1 Desember 2022)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua (2 Desember 2022)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga (5 Desember 2022)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat (6 Desember 2022)	00:00 WIB – 10:00 WIB

7. Persyaratan Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Untuk Pemesan dengan mekanisme Penjatahan Terpusat dan Penjatahan Pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana pembayaran akan di debet langsung pada Subrekening Efek 004 masing – masing investor pada akhir Masa Penawaran. Seluruh dana pembayaran pemesanan saham akan dimasukkan dalam Subrekening Efek 004 masing – masing investor oleh Partisipan Sistem.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan paling lambat sebelum pelaksanaan distribusi saham (H-1 dari Pencatatan pukul 09.30).

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di Pasar Sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

8. Penjatahan Saham

PT UOB Kay Hian Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Penawaran Umum saham PT Personel Alih Daya Tbk akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak-banyaknya Rp108.000.000.000,- (seratus delapan miliar Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah penjatahan pasti (fixed allotment) untuk Penawaran Umum Golongan I yang dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk penjatahan terpusat (pooling). Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 6 Desember 2022.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

A. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020.

Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Efek yang ditawarkan sebagaimana tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Golongan Penawaran Umum dan Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi.

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal% Alokasi Awal Efek*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I $2,5x \leq X < 10x$	Penyesuaian II $10x \leq X < 25x$	Penyesuaian III $\geq 25x$
I (IPO \leq Rp250 miliar)	Min (15% atau Rp20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < IPO \leq Rp500 miliar)	Min (10% atau Rp37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < IPO \leq Rp1 triliun)	Min (7,5% atau Rp50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (IPO > Rp1 triliun)	Min (2,5% atau Rp75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan target dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp108.000.000.000 (seratus delapan miliar Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum I, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat sebesar 15% atau Rp20 Miliar (mana yang lebih tinggi nilainya).

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- 1) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
 - 2) Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
 - 3) Dalam hal:
 - a. Terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b. Terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel 1 di atas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:
 - i. 2,5 kali sampai dengan 10 kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
 - ii. 10 kali sampai dengan 25 kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
 - iii. Di atas 25 kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Adapun sumber Efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Efek untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti. Dalam hal sumber Efek menggunakan Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan modal pada Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan atau berdasarkan keputusan penjaminan emisi Efek dalam hal penjamin emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:

 - i. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Efek karena penyesuaian;
 - ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Efek; dan
 - iii. penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Efek. - c. Terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - d. jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf c lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- 4) Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- 5) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- 6) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b. Dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;

- c. Dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. Dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. Dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

B. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Besaran persentase Penjatahan Pasti untuk Penawaran Umum Perdana Saham PT Personel Alih Daya yaitu maksimal 85% (informasi final ditentukan setelah Masa Penawaran Awal).

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:

- a. Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran umum;
- b. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
- c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
 1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
 - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
2. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
3. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
4. Wajib menyampaikan bukti pengumuman dimaksud dalam butir 3, kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terjadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia sistem, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan OJK.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, maka pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan ke rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

11. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
Konsultan Hukum	:	Irma & Solomon Law Firm
Notaris	:	Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHUM, MKN
Biro Administrasi Efek	:	PT Admitra Jasa Korpora

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas dan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham akan diunggah oleh Perseroan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PARTISIPAN ADMIN

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza, Thamrin Nine, Lt.36
Jl. M.H. Thamrin Kav.8-10, Jakarta 10230
Telepon: (021) 2993 3888
Faksimili: (021) 3190 7608
Website: www.utrade.co.id
Email: uobkhindcf@uobkayhian.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No 5
Jl. Kirana Avenue III Kelapa Gading, Jakarta utara
Tel. (021) 2974 5222
Fax. (021) 2928 9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

**SETIAP INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI
MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN**